

**EKSPERIMENTASI MEDIA STRIP STORY  
DALAM PEMBELAJARAN INSYA'  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**RESI AGUSTIEN**  
**NIM. 0142 0811**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALI JAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resi Agustien

NIM : 0142 0811

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 Oktober 2005

Yang menyatakan



Resi Agustien

NIM. 0142 0811

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
Saudari Resi Agustien

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Resi Agustien  
NIM : 01420811  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : EKSPERIMENTASI MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN INSYA' DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.


Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 18 Nopember 2005

Pembimbing

  
Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.  
NIP. 150235954

Drs. Achmad Warid, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Resi Agustien  
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

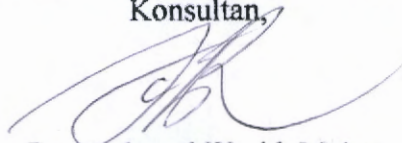
Nama : Resi Agustien  
NIM : 01420811  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Skripsi : EKSPERIMENTASI MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN INSYA' DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Desember 2005  
Konsultan,



Drs. Achmad Warid, M.Ag  
NIP. 150241647



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor: IN/ I/ DT/ PP.01.01/ 69/ 05

Skripsi dengan judul:  
**Eksperimentasi Media Strip Story dalam Pembelajaran Insyah'  
di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RESI AGUSTIEN**

**NIM: 01420811**

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 12 Desember 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

DR. H. Ahmad Janan Asf, MA  
NIP.: 150127875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag  
NIP.: 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd  
NIP.: 150235954

Penguji I

Drs. Achmad Warid, M.Ag  
NIP.: 150241647

Penguji II

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag  
NIP.: 150289207

Yogyakarta, 22 Desember 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**



Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP.: 150037930

## MOTTO

أحرصوا على تعلم اللغة العربية فإنها جزء من دينكم

*"Hendaklah kamu sekalian tamak (keranjang) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bahagian dari agamamu".\**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Mahmud Jad Akawi, *Almuhasah al-yawmiyyah bi al-lughah al-'arabiyah*, 1987. hal. 2.

## PERSEMBAHAN

*Sebuah karya nan sederhana ini ku persembahkan kepada:*

*Almamaterku Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*dan*

*teruntuk Ayahanda dan Ibunda*

*yang senantiasa mendoakan disetiap hela nafasnya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

RESI AGUSTIEN. Eksperimentasi Media Strip Story dalam Pembelajaran Insyah di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat penggunaan media strip story dalam upaya meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insyiah bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III dan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan pada taraf signifikansi antara kemampuan hasil belajar materi insyiah bagi siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tanpa menggunakan media strip story.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Yogyakarta III tahun pelajaran 2004/ 2005 sebanyak 167 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sistem purposive sampling yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto, jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15%. Sehingga berdasarkan ketentuan tersebut diambil dua kelas dari keseluruhan populasi yaitu kelas XI IPA1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA2 sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi dan test. Dalam menganalisis instrumen menggunakan uji validitas isi yaitu dengan cara melakukan penyusunan tes yang bersumber dari kurikulum bahasa Arab kelas XI MAN Yogyakarta III, yang telah disahkan sebelumnya oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Analisis data meliputi uji normalitas dan homogenitas data dengan teknik analisis data uji t atau "t" test.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Pembelajaran insyiah dengan menggunakan media strip story dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insyiah pada siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan beda rata-rata sebesar 16,4471. 2) Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi insyiah siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tanpa menggunakan media strip story. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata post test yang diperoleh masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata post test sebesar 90,4471 dan skor ini termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata post test sebesar 74,0000. Apabila dilihat dari skor mean peningkatan pembelajaran insyiah kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi sebesar 12,9177, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 4,3235. Melihat perbedaan mean skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa media strip story lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insyiah siswa kelas XI MAN Yogyakarta III.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد

ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد و على اله و صحبه اجمعين، اما بعد

KeAgungan dan keMuliaan hanya milik Allah swt. Dialah Dzat Yang Maha Agung, Tuhan Pencipta alam semesta. Sholawat beriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan agung kita, nabi yang besar yang dibesarkan oleh Yang Maha Besar, dialah baginda rasul kita nabi Muhammad saw., sebagai pembawa risalah yang mulia, dan juga kepada keluarga, para sahabat dan pengikut setia nabi Muhammad saw.

Syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan atas kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan uluran tangan kasih sayung-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Eksperimentasi Media Strip Story dalam Pembelajaran Insha’ di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu,

dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan lautan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta
2. Bapak DR. H. Ahmad Janan Asfi, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta staf administrasinya, yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan nasehat hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing akademik dan segenap dosen fakultas tarbiyah beserta staf tata usaha.
5. Ibu kepala sekolah beserta para bapak dan ibu guru Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Ayah, ibu, dan adik-adikku tercinta Liza, Arie, Ririn beserta keluarga besar Zawiyah Haris dan keluarga besar Yahning Didi atas segala doa, motivasi, perhatian dan kasih sayangnya.
7. M. Zimamul Khaq yang selalu memberikan semangat dan doa kepada penyusun.
8. Teman-teman seperjuanganku, kelas PBA angkatan '01, sobat HMI, dan cah-cah KKN, semoga tali persaudaraan kita tetap terjaga

9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan limpahan rahmat dari Allah swt. Amin. Dan penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan dari semua pihak, agar yang kurang disempurnakan, yang salah dibetulkan, dan yang menyimpang diluruskan.

Akhirnya dengan mengharap ridho Allah swt., penyusun berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan kontribusi dan inovasi dalam dunia pendidikan khususnya bahasa Arab. Amin.

Yogyakarta, 15 Oktober 2005

Penyusun



Resi Agustien

NIM. 0142 0811

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Hipotesa Penelitian.....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	14
1. Tinjauan Media Pendidikan.....	14
2. Tinjauan Strip Story.....	18
3. Tinjauan Tentang Insyah.....	24
H. Metode Penelitian.....	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Desain Penelitian.....	35
3. Variable Penelitian.....	36
4. Metode Penentuan Subjek.....	37
5. Metode Pengumpulan Data.....	39
6. Persyaratan Analisis Data.....	41

7. Teknik Analisis Data .....	42
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III .....	46
A. Letak Geografis .....	46
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya .....	47
C. Struktur Organisasi .....	49
D. Keadaan Guru dan Siswa .....	51
E. Sarana dan Prasarana .....	55
BAB III : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III .....	57
A. Kurikulum dan Program Pembelajaran .....	57
B. Tujuan Pembelajaran .....	69
C. Metode Pembelajaran .....	70
D. Pelaksanaan Pembelajaran .....	70
E. Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran .....	71
BAB IV : MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN INSYA' ....	74
A. Prosedur Eksperimen .....	74
B. Pengkajian Dan Uji Validitas Instrumen .....	75
C. Persiapan Pelaksanaan .....	77
D. Materi Pembelajaran dan Situasi Saat Eksperimen .....	80
E. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	85
F. Persyaratan Analisis Data .....	90
G. Deskripsi Data Kemampuan Siswa dan Pengujian Hipotesisnya .....	93
H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	96
BAB V : PENUTUP .....	98
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
C. Kata Penutup .....	100
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	104

## DAFTAR TABEL

Table I	: Kriteria Penilaian.....	34
Table II	: Daftar Nama Kepala Mayoga dan Masa Jabatannya.....	48
Table III	: Struktur Organisasi Mayoga.....	50
Table IV	: Keadaan Guru Mayoga .....	51
Table V	: Keadaan Guru Bahasa Arab.....	54
Table VI	: Keadaan Siswa.....	54
Table VII	: Sarana dan Prasarana.....	55
Table VIII	: Klasifikasi dan Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan.....	56
Table IX	: Susunan Program Pembelajaran .....	59
Table X	: Data Siswa Berdasarkan Usia Siswa .....	74
Table XI	: Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin .....	75
Table XII	: Data Siswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	75
Table XIII	: Kisi-kisi Instrument Test .....	76
Table XIV	: Jadwal Pelaksanaan Treatment Kelompok Eksperimen ....	79
Table XV	: Jadwal Pelaksanaan Treatment Kelompok Kontrol .....	80
Table XVI	: Materi Pembelajaran Saat Treatment.....	80
Table XVII	: Data Skor Pre Test dan Post Test Kelompok Kontrol.....	86
Table XVIII	: Distribusi Frekuensi Pre Test Kelompok Kontrol .....	86
Table XIX	: Distribusi Frekuensi Post Test Kelompok Kontrol.....	87
Table XX	: Data Skor Pre Test dan Post Test Kelompok Eksperimen.....	88
Table XXI	: Distribusi Frekuensi Pre Test Kelompok Eksperimen .....	89
Table XXII	: Distribusi Frekuensi Post Test Kelompok Eksperimen.....	90
Table XXIII	: Uji Normalitas Pre Test.....	91
Table XXIV	: Uji Normalitas Post Test .....	92
Table XXV	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	93
Table XXVI	: Peta Skor Pre Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	93
Tabel XXVII	: Peta Skor Post Test Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk membatasi luasnya pembahasan serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka disini penulis perlu mempertegas pengertian istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi ini, yaitu:

#### 1. Eksperimentasi

Eksperimentasi berasal dari kata *experiment* (Inggris) yang berarti percobaan<sup>1</sup>. Sedangkan percobaan berarti usaha untuk mencoba sesuatu, usaha untuk berbuat atau melakukan sesuatu<sup>2</sup>. Adapun maksud penggunaan istilah eksperimentasi dalam skripsi ini adalah sebagai usaha untuk melakukan atau mencoba penggunaan media strip story sebagai salah satu media pendidikan yang dipergunakan dalam pembelajaran insya'.

#### 2. Media Strip Story

##### a. Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar<sup>3</sup>. Media merupakan perantara bagi pengirim (sender) dan penerima (receiver) dalam melakukan pertukaran informasi. Dalam

---

<sup>1</sup> John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hal. 225.

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hal. 170.

<sup>3</sup> Yusuf Hadi Miarso dkk, *Tekhnologi Komunikasi Pendidikan Pengertian Dan Penerapannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hal. 46.

konteks proses belajar mengajar media didefinisikan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah.<sup>4</sup>

b. Strip Story

Strip artinya secarik, potongan, kepingan.<sup>5</sup> Sedangkan Story artinya cerita, kisah<sup>6</sup>. Strip story yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potongan cerita atau kalimat dengan menggunakan media kepingan kertas. Teknik strip story ini mula-mula dicetuskan oleh Prof. R.E Gibson dalam majalah TESOL Quarterly. Teknik lewat media ini bertitik tolak dari suatu approach yang mengutamakan aktivitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing<sup>7</sup>.

Jadi yang dimaksud media strip story adalah suatu alat dalam wujud kepingan kertas yang berisikan potongan kisah atau kalimat, yang dijadikan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Pembelajaran Insya'

a. Pembelajaran

Pembelajaran dalam konteks pendidikan adalah peciptaan kondisi dan situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 47.

<sup>5</sup> John M. Echols dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, hal. 562.

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 559.

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 36.



efektif dan efisien bagi peserta didik<sup>8</sup>. Dalam pembelajaran mengandung makna, bahwa subyek harus dibelajarkan (bukan diajarkan) dan kegiatan belajar berpusat pada subyek belajar (learner)<sup>9</sup>.

b. Insyā'

Insyā' dalam bentuk masdar berasal dari fi'il madhi "انشاء" yang mempunyai arti penyusunan, penulisan, karangan<sup>10</sup>. Menurut Abu Bakar Muhammad, Insyā' ialah mengungkapkan suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang benar dan sempurna<sup>11</sup>. Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Ismail bahwa Insyā' adalah mengarang dalam bahasa arab<sup>12</sup>. Dalam bahasa Indonesia, menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi ke-2 (1991) ada satu padanan yang mempunyai arti yang sama dengan mengarang, yaitu menulis<sup>13</sup>. Sedangkan yang dimaksud dengan menulis adalah suatu kegiatan yang menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut ejaan<sup>14</sup>.

Secara etimologi insyā' memiliki makna yang berbeda menurut konteks yang menyertai yaitu melakukan sesuatu, menjalani sesuatu, bercerita, menciptakan sesuatu, menyusun tulisan (mengarang) dan

---

<sup>8</sup> St. Vembrianto dkk, *Kamus Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hal. 45.

<sup>9</sup> Swarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2002), hal. 21.

<sup>10</sup> A. W. Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 1515.

<sup>11</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 65.

<sup>12</sup> Tayar Yusuf Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997), hal. 203.

<sup>13</sup> The Liang Die, *Terampil Mengarang*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002), hal. 3.

<sup>14</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), hal. 296.

mendidik<sup>15</sup>. Dalam bahasa arab kata insya', sinonim dengan kata ta'bir yang berarti mengungkapkan isi hati atau fikiran<sup>16</sup>.

Dari beberapa defenisi diatas, maka makna yang paling mendekati maksud insya' dalam penelitian ini adalah penyusunan atau rekombinasi (yang merupakan bagian dari tahapan dalam latihan menulis). Rekombinasi disini adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang<sup>17</sup>.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran insya' adalah proses penciptaan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar insya' dengan merangkai atau menggabungkan kalimat-kalimat yang berdiri sendiri menjadi satu kalimat yang panjang atau sebuah kisah secara efektif dan efisien.

#### 4. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III adalah salah satu sekolah menengah tingkat atas yang terletak didesa Rojoyudan, kelurahan Sinduadi, kecamatan Mlati Sleman Yogyakarta atau di jalan Magelang KM 4,0. Pada saat ini Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini terbukti dengan adanya predikat sebagai MAN model atau MAN unggulan yang menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

---

<sup>15</sup> Ibrahim Musthofa dkk, *A- Mu'jam Al-Wasit*, (Istambul: AlMaktabah Al-Islamiyah, tt) 11: 920.

<sup>16</sup> A. W. Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, hal. 252.

<sup>17</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2004), hal. 135,

Dalam penelitian ini, metode eksperimen diperuntukkan dalam proses pembelajaran insya' untuk mengetahui kemampuan hasil belajar materi insya' yang dimiliki siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, yang ditunjukkan dengan skor pretest dan post test. Kemampuan hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan dalam merekombinasikan atau merangkai atau menggabungkan kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang atau sebuah kisah, setelah melalui proses pembelajaran insya' dengan menggunakan media strip story.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sejak bahasa arab yang tertuang didalam al-Quran didengarkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokkan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (the supreme standar of linguistic excellence and beauty).

Abdul Hamid bin Yahya mengatakan "Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar". Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa arab diantara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab lainnya. Amir al-Mukminin Umar bin Khattab r.a. berkata: "Hendaklah kamu sekalian tamak (keranjingan) mempelajari bahasa arab karena bahasa arab itu merupakan bagian dari agamamu". Abdul Alim Ibrohim berkata: bahwa

bahwa bahasa arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam<sup>18</sup>. Berdasarkan itulah orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa arab.

Dalam diklat mudzakkirah fi Tarikhi Tadrisi al-Lughati al-Arabiyah lil Ghairi al-Arab yang ditulis oleh professor Abdul Aziz bin Natsir Salih, dinyatakan bahwa bahasa arab mempunyai keistimewaan dibanding bahasa-bahasa lainnya karena ia sekaligus telah menjadi bahasa agama Islam, bahasa sumber ajaran Islam, bahasa kitab suci Islam sehingga dengan demikian sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin. Oleh karena itu, sangat masuk akal kalau dimana ada kaum muslimin disitu dipelajari bahasa arab dengan media bahasa arab mereka memahami ajaran Islam dengan benar<sup>19</sup>.

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III adalah salah satu madrasah yang memperkenalkan pelajaran bahasa arab kepada siswanya, mulai dari kelas X-XII dengan harapan agar pelajaran bahasa arab mampu mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan berbahasa arab baik secara aktif maupun pasif, serta menimbulkan sikap positif terhadap bahasa arab. Berdasarkan pengalaman penulis dalam kegiatan PPL II ketika melakukan observasi kelas sebagian guru sudah mulai menerapkan metode aktif learning atau student centered dalam kegiatan pembelajaran, dan hal ini membuktikan adanya predikat MAN III sebagai MAN Model yang sudah mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi. Namun penerapan atau

---

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 7.

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 136.

penyampaian pelajaran melalui media, khususnya pelajaran bahasa arab relatif sedikit bahkan tidak ada. Dan akibat yang ada siswa merasa jenuh, kurang berminat dan kurang bersemangat. Tidak semua siswa berasal dari MTs atau pesantren, sebagian siswa lainnya berasal dari SLTP yang mana pelajaran bahasa arab baru pertama kali ditemui di bangku Aliyah. Berangkat dari kebekuan itu penulis ingin menciptakan suasana baru yang menyenangkan, belajar sambil bermain dengan menerapkan media strip story dalam pembelajaran insya'.

Pembelajaran insya' atau tarkib yang sesuai GBPP sulit dicapai apabila guru tidak kreatif dalam penciptaan, penguasaan serta pengetahuan dalam pembelajaran. GBPP tidak selalu dijadikan pedoman pengajaran, akan tetapi guru juga dituntut untuk lebih kritis dan kreatif karena gurulah yang mengerti kondisi siswa, dan pada akhirnya guru memiliki hak untuk menentukan metode serta media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dan improvisasi dalam pengajaran agar siswa dapat dengan mudah mempelajari dan memahami bahasa arab serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui proses interaksi dengan lingkungan belajar, memahami materi yang diajarkan, dan berbagai pengalaman yang diatur serta diorkestrasikan<sup>20</sup> oleh guru melalui proses belajar mengajar. Pengalaman belajar merupakan kemampuan yang

---

<sup>20</sup>Orkestrasi adalah seni mengolah karya musik sehingga dapat dimainkan oleh orkes. Dalam PBM guru harus bisa mengelola kelas agar siswa mendapat instrumen dan pengalaman baru dalam mengajar.

diharapkan muncul dari diri siswa dan menjadi proses penggalan potensi yang ada dalam dirinya.

DR. Soedijanto, M.A. mengatakan bahwa “mempunyai pengalaman tentang media dan sumber belajar (buku) dengan segala potensi dan kegunaannya serta kemampuan untuk memanfaatkannya secara optimal merupakan prasyarat untuk dapat tersusunnya rencana proses belajar mengajar”<sup>21</sup>. Makna yang terkandung dalam pengalaman tentang media secara otomatis menyangkut berbagai alat, lingkungan, sumber belajar dan guru yang professional. Karena hal tersebut diatas merupakan komposisi dari media pendidikan.

Keyakinan guru akan potensi manusia dan kemampuan semua anak untuk belajar dan berprestasi merupakan suatu hal yang penting diperhatikan. Aspek-aspek teladan mental guru berdampak besar terhadap nuansa belajar dan pemikiran belajar yang diciptakannya<sup>22</sup>.

Berdasarkan sejarah media pendidikan, teaching aids atau audio visual aids (AVA) adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan dan mencegah terjadi verbalisme<sup>23</sup>. Pengajaran yang banyak menggunakan verbalisme tentu akan cepat dan sangat membosankan, sebaliknya pengajaran akan lebih menarik bila siswa gembira atau senang karena mereka merasa tertarik dengan

---

<sup>21</sup>Soedijarto, *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 95.

<sup>22</sup>Bobby De Porter, Mark Reardon, *Quantum Teaching*, (Bandung: KAIFA, 2000), hal. 21.

<sup>23</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 31.

pelajaran yang diterimanya. Teknik ini sejauh mungkin dihindari karena dapat menghambat daya dan sikap kritis para siswa oleh karena itu pengalaman langsung atau pengalaman konkret yang kemudian menuju kemampuan abstrak merupakan cara belajar yang efektif dan efisien.

Media dirasa sangat urgen dan sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Urgensi media pendidikan didasarkan dari sebuah teori yang mengatakan bahwa totalitas prosentase banyaknya ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra mata dan pengalaman langsung melakukan sendiri.

Menurut analisa Edgar Dale<sup>24</sup> pengetahuan seseorang itu diperoleh melalui proses indrawi, 75% melalui indra mata, 13% melalui indra telinga, dan selebihnya melalui indra yang lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan eksperimen mengenai pembelajaran insya' dengan cara mengujicobakan media strip story bagi siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Dalam pembelajaran ini para siswa belajar bahasa arab (insya') dengan menggunakan media strip story yang kemudian diekspresikan ke dalam sebuah tulisan atau karangan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>24</sup>John D Lathuheru, Media Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Masa Kini, (Jakarta: Depdikbud, 1998), hal. 16.

1. Sejauh mana peranan penggunaan media strip story dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III ?
2. Seberapa besarkah perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tidak menggunakan media strip story ?

#### **D. Hipotesa Penelitian**

Hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara<sup>25</sup>. Sesuai dengan analisis mengenai media pendidikan yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Hipotesa Nihil ( $H_0$ )
  - a. Media strip story tidak dapat membantu meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.
  - b. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tidak menggunakan media strip story.
2. Hipotesa alternative ( $H_a$ )
  - a. Media strip story dapat membantu meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Oset, 1995), hal. 74.



- b. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tidak menggunakan media strip story.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manfaat penggunaan media strip story dalam upaya meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan taraf signifikansi antara kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tidak menggunakan media strip story.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Harapan penulis setelah melakukan penelitian dan mengetahui hal yang dicapai adalah:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengelolaan pendidikan atau bagi guru dalam memilih dan mengimplementasikan media pendidikan terutama strip story.
- b. Memberikan stimulus dan motivasi bagi peserta didik agar lebih tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab khususnya materi insya' dan

merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa arab.

- c. Dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi problematika pengajaran insya` demi meningkatkan mutu pengajarannya.
- d. Penelitian ini juga berguna bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun sebagai guru bahasa arab, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media strip story dalam pembelajaran insya`.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan beberapa buku referensi pokok untuk menganalisa teori dan hasil penelitian skripsi, diantaranya adalah buku "*Media Pendidikan: Pengertian, Pemahaman dan Pemanfaatannya*" karya Arif S. Sadiman, yang membahas tentang klasifikasi dan fungsi media baik media visual maupun audio visual yang bisa meningkatkan ketrampilan berbahasa. "*Penelitian dalam pengajaran bahasa dan sastra*" karya Burhan Nurgiyantoro, yang membahas tentang bentuk-bentuk tugas kemampuan menulis serta faktor apa saja yang dinilai dalam ketrampilan menulis. "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*", karya Prof Dr. Azhar Arsyad, yang membahas tentang berbagai metode pengajaran bahasa arab dan berbagai media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pengajaran kurang mendapat respon dari ahli bahasa, dengan menyajikan beberapa alternatifife media diharapkan bermanfaat dan

memperluas aplikasinya dalam dunia pengajaran bahasa arab. "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*" karya Ahmad Fuad Effendy, yang membahas tentang teknik-teknik Pengajaran Bahasa Arab, mencakup pengajaran unsur bahasa dan ketrampilan berbahasa. "*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*" karya Suharsimi Arikunto. Untuk mengolah dan menganalisis data menggunakan buku "*Pengantar Evaluasi Pendidikan dan Pengantar Statistik Pendidikan*" karangan Prof. Drs. Anas Sudijono, serta buku-buku lain yang mendukung penulisan skripsi ini.

Sebelum menyusun skripsi ini, penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, yaitu skripsi saudara RR. Siti Murdaning Setyastuti meneliti tentang eksperimentasi media flow chart dalam pembelajaran insya' di Madrasah Aliyah pondok Pabelan. Kajian dalam skripsi ini difokuskan pada eksperimentasi media flow chart atau lebih dikenal dengan media gambar susun/seri yang terbuat dari kertas karton lebar yang berisi beberapa buah gambar, dimana kumpulan gambar tersebut dapat menunjukkan suatu kejadian/peristiwa. Skripsi saudara Entik Syarifah Aini tentang Media Strip Story dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen di MTsN Negara Jembrana Bali), kajian dalam skripsi ini juga eksperimentasi media yaitu strip story yang menekankan pada penguasaan kosa kata.

Perbedaan yang mendasar dengan skripsi tersebut diatas adalah penelitian ini merupakan implementasi dari media strip story dalam

pembelajaran insya' khususnya dalam merekombinasikan kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

## **G. Kerangka Teoritik**

Dalam kerangka teoritik ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variable-variabel yang terdapat didalam pokok permasalahan dan yang berkaitan dengan masalah tersebut. Sehingga diharapkan nantinya akan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

### **1. Tinjauan media pendidikan**

#### **a. Pengertian media pendidikan**

Ada beberapa macam definisi yang diberikan oleh para ahli pendidikan mengenai media pendidikan menurut Arif S. Sadiman, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar<sup>26</sup>. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai, adalah contoh-contohnya. Asosiasi pendidikan nasional (National Education

---

<sup>26</sup>Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman dan Pengertiannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 6

Assosiation/NEA) mengatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Menurut Azhar Arsyad, kata media berasal dari kata latin “medius” yang artinya tengah. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (message) dan gagasan kepada penerima<sup>27</sup>.

Didalam bahasa arab, media pengajaran kurang lebih adalah وسائل الايضاح atau menurut istilah Dr. Abdul Alim Ibrahim dalam bukunya Al- Muwajjih al Fanniy Limudarrisiy al Lughah al ‘Arabiyyah sebagai الوسائل التوضيحية (1978: 423). Ada juga beberapa kalangan menyebutnya المعينات السمعية والبصرية (alat pandang dengar).

Media pengajaran secara luas dapat diartikan, setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap<sup>28</sup>.

Dari berbagai macam pengertian media diatas, memiliki persamaan-persamaan diantaranya bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

---

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 74

<sup>28</sup> Amir Achsin, *Media Pendidikan*, (Ujung Pandang: IKIP, 1986), hal. 33

## b. Fungsi dan manfaat media pendidikan dalam proses pembelajaran

Pada umumnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar atau mengajar, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar<sup>29</sup>.

Menurut Arif S. Sadiman Media pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut<sup>30</sup>:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja)
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti obyek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, model, dan sebagainya.
3. Dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi mampu mengatasi sikap pasif anak didik.

Adapun manfaat media pengajaran yang dikemukakan oleh John M. Lannon (1982: 261)<sup>31</sup> sebagai berikut:

1. Menarik minat siswa.
2. Meningkatkan pengertian siswa.

---

<sup>29</sup>Yusuf Hadi Miarso dkk., *Tekhnologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 49

<sup>30</sup>Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman dan Pengertiannya*, hal. 16-17

<sup>31</sup> John M. Lannon, *Technical Writing*, (Boston: Little Brown and company, 1982 ), hal. 261

3. Memberikan data yang kuat/ terpercaya.
4. Memadatkan informasi.
5. Memudahkan menafsirkan data.

Menurut Prof. Mahmud Yunus dalam bukunya *Al-Tarbiyah wa al-Ta'lim* bahwasanya media pengajaran itu berpengaruh besar bagi indra dan lebih memudahkan pemahaman orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengar<sup>32</sup>.

Sedangkan menurut Dr. Abdul Alim Ibrahim (1971: 432) menjelaskan bahwa media pengajaran dapat membangkitkan rasa senang dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media pengajaran membutuhkan gerak dan karya<sup>33</sup>.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pendidikan mempunyai fungsi dan manfaat yang sangat besar apabila digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan siswa dalam belajar. Media pendidikan juga mampu membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran serta membantu mengefektifkan kegiatan pembelajaran di kelas.

---

<sup>32</sup>Mahmud Yunus, *Al-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*, (Padang Panjang: Matba'ah, 1931), hal. 78

<sup>33</sup>Abdul Alim Ibrahim, *Al-Muwajjih Al-Fanniy Li Mudariisyy Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Cairo: Dar al-Ma'arif, 1971), hal. 432

## 2. Tinjauan strip story

### a. Penggunaan media strip story dalam pembelajaran insya'

Media strip story berbentuk kepingan kertas. Teknik penggunaan media strip story bertitik tolak dari suatu approach yang mengutamakan aktivitas komunikasi yang sesungguhnya agar kelak siswa dapat dengan mudah dan tidak sungkan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing<sup>34</sup>. Pada pelaksanaannya guru dapat mendesain pembelajaran dengan cara membuat sebuah permainan atau kuis yang dapat menumbuhkan semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar, serta mempermudah dalam pemahaman pelajaran insya' atau tarkib.

Teknik melalui media ini lebih mudah dalam pembelajaran insya' dan biayanya pun relatif murah. Media strip story ini juga dapat digunakan pada sub pokok bahasan mufrodah, muthola'ah, muhadastah dan imla'.

Adapun mekanisme penggunaan media strip story dan penjabarannya adalah sebagai berikut<sup>35</sup>:

#### 1) Sebelum masuk kelas

- a) Guru memilih suatu topik cerita yang kira-kira dapat dibagi rata kalimatnya kepada siswa.
- b) Kalimat-kalimat tersebut ditulis atau diketik dengan jelas dengan mengkosongkan ruang ekstra antara setiap kalimat dengan kalimat yang lain.

---

<sup>34</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 80

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 80-82



- c) Lembaran kisah tersebut dipotong-potong dengan gunting menjadi berkeping dengan satu kalimat buat satu kepingan/potongan. (Kalau siswanya banyak, maka topik tersebut dapat ditulis berkali-kali pada lembaran yang lain kemudian siswa nantinya dibagi per*firqoh*. Setiap satu *firqoh* dapat potongan-potongan yang materinya/ topiknya sama dengan *firqoh* lainnya).

**2) Dalam kelas**

- a) Kepingan-kepingan kertas yang berisi kalimat-kalimat itu dibagi-bagikan secara random kepada siswa.
- b) Guru meminta siswa menghafal kalimatnya dalam waktu 5 menit. Siswa-siswa dilarang menulis apapun atau memperlihatkan kalimatnya pada orang lain.
- c) Guru meminta murid untuk mengumpulkan kembali strip yang telah dihafalkan tadi.
- d) Siswa diminta untuk menyusun kalimat yang telah dihafalkan menjadi sebuah kalimat sempurna.
- e) Setelah kalimat itu teratur rapi dan mereka semua setuju, lalu setiap kelompok mendemonstrasikan hasil diskusi. Teknik demonstrasi yaitu setiap siswa menyebut kalimatnya masing-masing secara berurut sehingga berbentuk satu kalimat.
- f) Kemudian siswa menulis hasil diskusi kedalam buku catatan mereka masing-masing dengan cara saling mendiktekan (املاء)

kalimat mereka dengan teman kelompok. Dan perwakilan satu orang dalam tiap kelompok untuk menulis hasil diskusi dipapan tulis.

- g) Setelah semua dilakukan oleh siswa, tibalah saatnya teks asli (susunan kalimat dan tulisan) yang benar diperlihatkan melalui strip story raksasa yang dipasang dipapan tulis (white board).

#### **b. Posisi media strip story dalam klasifikasi media pendidikan**

Posisi media strip story menunjukkan dibagian mana kedudukan media strip story dalam klasifikasi media pendidikan. Koyo, Zulkarnaen dan Sulaiman berpendapat bahwa media pendidikan diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu media visual, media audio, dan media audio visual.

Klasifikasi media pendidikan menurut Koyo dan Zulkarnaen adalah sebagai berikut:

1. Media visual terdiri dari gambar, foto sketsa, diagram, chart, grafik peta dan globe.
2. Media auditif terdiri dari radio magnetic, tape recorder, magnetic heet recorder dan laboratorium bahasa.
3. Projector still media terdiri dari slide, film, strip, OHP, mikro film, CCTV, NSR<sup>36</sup>.

---

<sup>36</sup>Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: P.T. Gramedia, 1981), hal. 21

Sedangkan menurut Sulaiman, klasifikasi media pendidikan sebagai berikut:

1. Media audio yaitu media yang dapat menghasilkan bunyi seperti cassette, tape recorder, dan radio.
2. Media visual yaitu media yang dapat memperlihatkan rupa dan bentuk.

Media visual terbagi menjadi:

- a. Media visual dua dimensi yang meliputi:
  - Media visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan, seperti gambar-gambar, lembaran balik, stick figures, wayang beber, grafik, poster foto dan lain-lain.
  - Media visual dua dimensi pada bidang transparan seperti slide, film strip, dan lembaran transparansi.
- b. Media visual tiga dimensi seperti model dan benda serupa

Media visual dapat diklasifikasikan berdasarkan cara untuk melihat pesan dan informasi yang terkandung didalamnya antara lain:

1. Media yang diproyeksikan (Projected Media)
2. Media yang tidak diproyeksikan (Non Projected Media)

Non-projected media banyak digunakan untuk keperluan mengkonsumsi pesan dan informasi. Perbedaannya dengan projected media ditinjau dari biayanya, relatif lebih murah dibanding dengan produksi

dan pemanfaatan projected media (media yang diproyeksikan).

3. Media audio visual yaitu alat-alat yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit, misalnya TV, film suara<sup>37</sup>.
4. Multi media kit yaitu alat penyampai informasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran keterampilan khusus. Medium ini merupakan media yang “multi sensory” yaitu medium yang dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera manusia<sup>38</sup>.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut diatas, dapat diketahui bahwa media strip story termasuk dalam klasifikasi media pendidikan kelompok visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan atau visual non-projected media.

#### c. Hubungan media strip story dengan keterampilan menulis

Menulis ialah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Aspek-aspek diluar bahasa pun dapat diabadikan dalam suatu tulisan seperti kesan-kesan subyektif seseorang, pendapat, perasaan, dan sebagainya<sup>39</sup>. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang

---

<sup>37</sup> Imam Supadi, *Media Pendidikan*, (Yogyakarta: IKIP, 1987), hal. 27

<sup>38</sup> Benny Agus Pribadi dan Yuni Katrin, *Media Teknologi*, (Depdikbud RI: Universitas Terbuka, 1996), hal. 154

<sup>39</sup> Santinah Hardjono, *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hal. 85

menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut ejaan<sup>40</sup>.

Media strip story adalah<sup>41</sup> jenis media yang menggunakan kepingan kertas disetiap kepingan berisikan satu buah kalimat, masing-masing siswa mendapatkan satu kepingan kertas, kalimat tersebut kemudian dihafal, siswa tidak diizinkan untuk menulis apapun atau memperlihatkan kalimat tersebut dengan teman yang lain. Setelah kalimat dihafalkan, kepingan tersebut dibuang, cerita hanya tinggal di otak para siswa. Gagasan yang dipunyai setiap siswa menjadi sumber tunggal dari satu potongan informasi yang akhirnya memaksa untuk berbicara. Disini para siswa dituntut berpartisipasi untuk memecahkan masalah dengan merekonstruksi cerita-cerita yang bervariasi dari teman satu keteman yang lain, para siswa diperintahkan untuk menemukan isi cerita tanpa menulis apapun.

Setelah kelompok setuju dengan urutan atau susunan kalimat yang telah ditentukan, kemudian guru meminta mereka untuk mengulangi cerita yang ada didalam urutan, masing-masing siswa mengucapkan bagiannya. Setelah setiap kelompok mendemonstrasikan urutan kalimat yang mereka anggap benar, akhirnya setiap siswa diperintahkan untuk menulis secara keseluruhan dengan mengambil bentuk diktean satu sama lainnya. Disinilah letak hubungan media strip story dengan keterampilan menulis. Ketika para siswa saling

---

<sup>40</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, hal.296

<sup>41</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, hal. 42

mendiktekan, kekuatan ketelitiannya terletak pada pengucapan kata-kata dan mendengarkan kata-kata yang didiktekan. Setelah penulisan cerita dilakukan, kemudian teks asli diperlihatkan untuk perbandingan. Jika yang asli bervariasi dari versi mereka, maka berbagai macam diskusi tentang perbedaan tersebut akan muncul dengan sendirinya, secara spontan.

### 3. Tinjauan tentang insya'

#### a. Pengertian insya'

Insya' mempunyai makna *انشاء الكلام او المقالة* yang artinya menyusun perkataan atau pengucapan<sup>42</sup>. Menurut Abu Bakar Muhammad, insya' ialah mengungkapkan sesuatu yang tergores dalam hati, dengan tulisan, dengan susunan kalimat yang benar, sempurna pengertiannya<sup>43</sup>.

Kegiatan insya' ini bertujuan agar siswa memiliki keterampilan menulis menyusun kalimat arab sederhana dengan benar. Materi berkisar pada pola kalimat dan mufrodat yang telah diajarkan pada hiwar, qawaid, dan qiro'ah. Dengan demikian kegiatan insya' muwajjah ini berfungsi memantapkan ketiga bagian tersebut, disamping melatih ketrampilan menulis itu sendiri<sup>44</sup>.

<sup>42</sup> A. W. Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, hal. 1416

<sup>43</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 65

<sup>44</sup> HD. Hidayat, *Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah*, (Semarang: Toha Putra, 1996), hal. viii

## b. Klasifikasi Insyā'

Adapun macam-macam insyā' adalah sebagai berikut:

### 1. Insyā' washfī atau insyā' dekriptif

Yaitu menggambarkan sifat sesuatu yang dapat dicapai oleh panca indra murid. Seperti sifat ruangan belajar, sifat hewan, ataupun menjelaskan kejadian-kejadian harian seperti pergi ke sekolah, berkunjung ke kebun binatang, dan lain-lain.

### 2. Insyā' Qishoshi

Yaitu khusus penulisan cerita-cerita komentar berita. Misalnya guru menyampaikan sebuah cerita yang menarik. Kemudian guru menyuruh murid untuk menulis ringkasan cerita itu beserta maksudnya.

### 3. Insyā' rasail atau insyā' naqli

Yaitu mengarang surat-surat.

### 4. Insyā' khayali

Yaitu menulis dengan imajinasi. Insyā' ini sangat sukar bagi tingkat dasar dan sebaiknya tidak diberikan kepada siswa Madrasah Ibtidaiyyah.

### 5. Insyā' ibtikary

Yaitu guru menyuruh murid untuk menulis susunan-susunan kalimat baru yang disusun dalam kalimat-kalimat yang teratur<sup>45</sup>.

---

<sup>45</sup> Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 65

Menurut Akrom Malibary, mengarang ada dua macam, yaitu:

1. Mengarang terbimbing (Guide Composition)

Diantaranya adalah menyalin atau copyng, memodifikasi kalimat yaitu mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara misalnya: mengganti salah satu unsur dalam kalimat disebut *تبدیل* (substitusi), menyempurnakan kalimat yang belum selesai disebut *تكملة الجملة* (completion), menyusun kalimat yang mula-mula berdiri sendiri menjadi sebuah kalimat yang sempurna ( *ترتيب الجمل*) dan sebagainya<sup>46</sup>.

Kegiatan menyusun kalimat dilakukan dengan berbagai cara. Kegiatan menyusun kalimat secara terpimpin disebut sebagai mengarang terpimpin (*ta'bir muwajjah*). Ta'bir muwajjah merupakan tujuan akhir studi kebahasaan, karena menggunakan segala ketrampilan tentang khat, imla', mufrodat, saraf, nahwu, idiom, dan sebagainya, untuk mengungkapkan ide, pesan, dan perasaan baik secara lisan (*شفويا*) maupun secara tulisan (*تحرريا*). Dikatakan muwajjah karena siswa masih diarahkan oleh stimulus<sup>47</sup>.

2. Mengarang bebas

Diantaranya adalah menyingkat bacaan terpilih dengan cara menceritakan kembali dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa murid sendiri (Precis and paraphrase), menceritakan

---

<sup>46</sup> A. Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI*, (Jakarta: Depag, 1976), hal. 187

<sup>47</sup> Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab (Dirjenbinbaga Islam: Jakarta, 1994)*, hal. 6



gambar yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan murid sehari-hari, dari sejak bangun tidur sampai tidur lagi (Narration), membuat deskripsi suatu gambar atau peristiwa (description), dan sebagainya<sup>48</sup>.

Dari beberapa uraian diatas, insya dalam penelitian ini termasuk dalam bagian insya' ibtikary yaitu menyusun kalimat yang tidak beraturan menjadi sebuah kalimat yang sempurna, dan termasuk dalam mengarang terbimbing (Guide Composition).

Dalam penegasan judul disebutkan bahwa insya atau yang lebih dikenal sebagai mengarang disini diartikan semakna dengan menulis, oleh sebab itu perlu dipaparkan tentang ketrampilan menulis.

### c. Pengertian Ketrampilan Menulis

Dilihat dari pengertian secara universal, menulis adalah mengemukakan gagasan melalui media bahasa. Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa, sedang yang kedua gagasan. Menurut Sartinah Hardjono, menulis ialah mengabadikan bahasa dengan tanda-tanda grafis. Aspek-aspek diluar bahasa pun dapat diabadikan dalam sebuah tulisan seperti kesan-kesan subyektif seseorang, pendapat, perasaan dan sebagainya<sup>49</sup>. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan ketrampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah

---

<sup>48</sup>*Ibid*, hal. 188

<sup>49</sup>Sartinah Hardjono, *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hal. 85

kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Jika dalam kegiatan berbicara orang harus menguasai lambang-lambang bunyi, kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya yang menyangkut ejaan<sup>50</sup>.

Tekanan kata atau kalimat, gerak-gerik dan gerak wajah yang digunakan dan diekspresikan pada saat berbicara tidak dapat dimanfaatkan dalam menulis. Di dalam kegiatan menulis atau mengarang seseorang penulis hanya dapat mencoba berekspresi dengan tulisan, tanda baca, menggaris bawahi atau memberi warna pada kata-kata atau bagian-bagian kalimat tertentu dan sebagainya<sup>51</sup>.

#### **d. Bentuk-bentuk Kegiatan Menulis Dalam Pengajaran Bahasa.**

Tes kemampuan menulis sebagaimana halnya dengan tes kemampuan berbicara, cukup potensial untuk dijadikan tes yang bersifat pragmatik. Tugas Pragmatik kemampuan menulis yang dimaksud adalah yang menuntut siswa mempertimbangkan (sendiri) unsur bahasa dan gagasan. Tugas yang sesuai adalah tugas menulis secara esai (dalam bentuk subyektif) dan tes menulis dalam bentuk obyektif yaitu berupa tugas menyusun alenia. Berikut ini akan dijelaskan satu-persatu sebagai berikut:

---

<sup>50</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, hal. 296

<sup>51</sup> M. Ngalim Purwanto, Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rosda Karyaputra, 1997), hal. 58

1. Tugas menyusun alinea: tes bentuk obyektif

Tes kemampuan menulis bentuk obyektif yang mampu menuntut siswa untuk mempertimbangkan unsur bahasa dan gagasan adalah tugas menyusun alinea berdasarkan kalimat-kalimat (biasanya empat buah) yang disediakan. Untuk mengerjakan tugas itu, siswa harus mempertimbangkan ide tiap kalimat sekaligus dengan bahasanya. Dari segi bahasa, mungkin terdapat kata-kata tertentu yang menandakan adanya hubungan antar kalimat yang dapat dijadikan petunjuk. Berikut ini contoh tes kemampuan menulis bentuk obyektif yang dimaksud:

1. ولون الماء ازرق
2. لاتنا فى فصل الصيف
3. ووجدنا البحر هادنا ليس به امواج
4. كان الجو حينئذ حاراً جداً

Kalimat diatas akan menjadi sebuah alinea yang baik jika disusun dengan urutan:

- (a). 3, 4, 1, 2
- (b). 4, 2, 3, 1\*
- (c). 3, 1, 4, 2
- (d). 1, 4, 2, 3

## 2. Menulis berdasarkan rangsang visual

Bentuk-bentuk visual sebagai rangsang untuk menghasilkan bahasa dapat berupa gambar atau film. Gambar yang memenuhi kriteria pragmatis untuk tugas menulis (juga: berbicara) adalah gambar-gambar yang membentuk rangkaian cerita. Gambar-gambar yang dimaksud dapat berupa gambar yang sengaja dibuat untuk tugas tes, gambar kartun, ataupun komik yang dapat diambil dari buku, majalah, atau surat kabar. Hanya yang perlu diingat, gambar-gambar tersebut haruslah tidak mengandung tulisan yang bersifat menjelaskan.

Gambar sebagai rangsang tugas menulis baik diberikan kepada murid sekolah dasar, atau pelajar bahasa (target) pada tahap awal, tetapi mereka telah mampu menghasilkan bahasa walau masih sederhana. Kompleksitas gambar dapat bervariasi, tergantung kemampuan berbahasa pelajar yang dituju. Berikut dicontohkan tugas menulis dengan rangsang gambar (misalnya gambar seperti pada tugas berbicara diatas).

- Berikut disediakan empat buah gambar yang membentuk sebuah cerita.
- Buatlah sebuah kalimat yang tepat untuk menggambarkan atau menceritakan masing-masing gambar tersebut.
- Susunlah kalimat-kalimat tersebut kedalam sebuah karangan atau alenia

3. Menulis berdasarkan rangsang suara.

Bentuk-bentuk suara yang dapat disajikan rangsang tugas menulis mungkin berupa suara langsung atau melalui media tertentu. Suara langsung adalah bentuk bahasa yang dihasilkan dalam komunikasi konkret seperti percakapan, diskusi, ceramah, dan sebagainya. Tugas yang diberikan kepada siswa adalah menulis berdasarkan masalah yang dibicarakan dalam percakapan, diskusi, atau ceramah yang diikutinya. Kemampuan mendengarkan siswa akan sangat mempengaruhi hasil karangannya

4. Menulis dengan rangsang buku

Pada tingkat-tingkat sekolah yang lebih rendah – sekolah dasar, sekolah menengah (pertama dan juga atas) – menulis dengan rangsang buku lebih dimaksudkan untuk melatih siswa secara produktif menghasilkan bahasa. Hal itu disebabkan isi karangan telah secara pasti ditetapkan buku, sehingga tugas menulis itu sebenarnya berupa latihan membahasakan sendiri gagasan yang telah ditentukan

5. Menulis laporan

Ada berbagai hal yang dapat dijadikan bahan penulisan laporan misalnya: laporan kegiatan perjalanan, darmawisata, laporan penelitian, laporan mengikuti kegiatan tertentu seperti misalnya seminar, dan sebagainya.

6. Menulis surat

Jenis surat yang ditulis hendaknya ditekankan pada surat-surat resmi, atau penulisan surat yang menuntut penggunaan bahasa secara baik dan benar. Misalnya, surat lamaran pekerjaan atau undangan, siswapun diperkenankan memilih model sendiri, dan tidak harus selalu mencontoh model yang telah lazim.

7. Menulis berdasarkan tema tertentu

Tes kemampuan menulis yang paling sering diberikan kepada siswa adalah dengan menyediakan tema atau sejumlah tema, bahwa adakalanya sudah berupa judul (-judul), yang harus dipilih salah satu diantaranya.

Amran Halim (1974: 112) atau Harris (1969: 78) merasa berkeberatan terhadap penyediaan tema (judul) yang lebih dari sebuah. Sebab, hal itu akan mempersulit guru dalam memperbandingkan pekerjaan siswa berhubung terbuka kemungkinan siswa mengerjakan tugas yang tak sama (baca: menulis dengan tema berbeda).

Dari beberapa uraian diatas, maka bentuk kegiatan Insyah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk tes subyektif atau menulis berdasarkan rangsangan media visual berupa Strip Story.

**e. Penilaian kemampuan menulis dalam pembelajaran bahasa.**

Agar guru dapat menilai secara lebih obyektif dan dapat memperoleh informasi yang lebih terinci tentang kemampuan siswa untuk keperluan diagnostic-edukatif, penilaian hendaknya sekaligus

disertai dengan penilaian yang bersifat analitis dengan merinci karangan kedalam aspek-aspek atau kategori-kategori tertentu yang meliputi: efektif guru terhadap karya tulis<sup>52</sup>.

Menurut Mulyanto Soemardi, penilaian menulis dalam bahasa arab mencakup tiga hal, yaitu: keterampilan menulis arab (imla'), keterampilan mengeja spelling, dan keterampilan mengarang atau keterampilan menyusun kalimat<sup>53</sup>.

Sedangkan cara penilaian yang ada dalam GBPP mata pelajaran bahasa Arab adalah mencakup susunan kalimat, kesesuaian dengan tema bahan bacaan dengan memperhatikan aspek *qawaid* atau struktur kalimat. Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas maka dalam penelitian ini ada dua aspek yang digunakan penulis untuk menilai kemampuan hasil belajar materi insya' siswa kelas XI MAN Yogyakarta III,<sup>54</sup> yaitu:

1. Tata tulis, yang mencakup kebenaran tulisan Arab
2. Tata bahasa, yang mencakup keterampilan dalam menyusun kalimat

Sebelum penilaian dilakukan, terlebih dahulu ditentukan bobot atau besarnya porsi untuk masing-masing unsur tersebut. Idealnya pembobotan itu mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam kalimat. Dengan demikian, unsur yang lebih penting diberi bobot yang lebih tinggi. Dalam penilaian terhadap meteri insya' ini skor maksimum 100.

---

<sup>52</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, hal. 305.

<sup>53</sup> Mulyanto Sumardi dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI/ IAIN*, (Jakarta: Depag, 1976), hal. 184

<sup>54</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, hal. 304

Adapun model penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penilaian tugas menulis dengan pembobotan masing-masing unsur.<sup>55</sup>

**Tabel I**  
**Kriteria penilaian**

Item	Aspek yang dinilai	Skor maksimum
1	a. Tata tulis: ✓ Dapat menulis Arab dengan benar (huruf dan harokat)	2
	b. Tata Bahasa: ✓ Dapat menyusun kalimat dengan sempurna	8
2	a. Tata tulis: ✓ Dapat menulis Arab dengan benar (huruf dan harokat)	4
	b. Tata Bahasa: ✓ Dapat menyusun kalimat dengan sempurna	11
3	a. Tata tulis: ✓ Dapat menulis Arab dengan benar (huruf dan harokat)	4
	b. Tata Bahasa: ✓ Dapat menyusun kalimat dengan sempurna	11
4	a. Tata tulis: ✓ Dapat menulis Arab dengan benar (huruf dan harokat)	8
	b. Tata Bahasa: ✓ Dapat menyusun kalimat dengan sempurna	22
5	a. Tata tulis: ✓ Dapat menulis Arab dengan benar (huruf dan harokat)	8
	b. Tata Bahasa: ✓ Dapat menyusun kalimat dengan sempurna	22
<b>Jumlah skor</b>		100

<sup>55</sup> Ibid, hal. 307



## **H. Metode Penelitian**

Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki<sup>56</sup>.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen (Experimental Research) yaitu suatu riset yang bermaksud untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variable pada satu (atau lebih) kelompok eksperimantan dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi<sup>57</sup>.

### **2. Desain Penelitian**

Desain eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan tiap langkah tindakan yang betul-betul terdefiniskan sehingga tiap informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk percobaan yang sedang diteliti dapat dikumpulkan.

Desain eksperimen merupakan langkah-langkah yang perlu diambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya diperlukan

---

<sup>56</sup>Donald Ary, dkk, Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 50.

<sup>57</sup>Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Bina Aksara, 1989), hal. 35.

dapat diperoleh sehingga akan membawa kepada analisis obyektif dan kesimpulan yang berlaku untuk persoalan yang dibahas<sup>58</sup>.

Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah control group pretest-post test<sup>59</sup>.

Pola :

E	O <sub>1</sub>	X <sub>e</sub>	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X <sub>k</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelomok kontrol

O<sub>1</sub> : Pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Post test kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Posttest kelompok kontrol

X<sub>e</sub> : Perlakuan pada kelompok Eksperimen

X<sub>k</sub> : Perlakuan pada kelompok kontrol

### 3. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>60</sup>. Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari treatment yang dilakukan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

<sup>58</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Algesindo, 1989), hal. 37.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 79

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 96.

- a. Variabel Eksperimen, yaitu variabel yang berdasarkan hubungannya, yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat<sup>61</sup>.
- Variabel bebas (Independent Variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *penggunaan media strip story*.
  - Variabel terikat (Dependent Variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *peningkatan kemampuan materi insya'*.
- b. Variabel Non Eksperimen, yaitu variabel yang berdasarkan dapat tidaknya dimanipulasi yang secara teoritis dapat mempengaruhi hubungan variabel independen dengan variabel dependen tetapi tidak dapat diukur, meliputi variabel aktif dan variabel atribut<sup>62</sup>.
- Variabel aktif (variabel non subjek) adalah variabel yang dapat dimanipulasi atau dikendalikan. Variabel aktif dalam penelitian ini adalah *ruangan dan waktu pelaksanaan*.
  - Variabel atribut (variabel subjek) adalah variabel yang tidak dapat dimanipulasi, yaitu peneliti tidak dapat melakukan perubahan yang menyangkut variabel pada subjek penelitian. Variabel atribut dalam penelitian ini adalah *usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan kemampuan hasil belajar materi insya' awal*.

#### 4. Metode Penentuan Subjek

- a. Sumber data

---

<sup>61</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 13.

<sup>62</sup> *Ibid*, hal. 13

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh<sup>63</sup>. Data yang harus dikumpulkan berupa data primer, data sekunder, ataupun keduanya. Data primer adalah<sup>64</sup> data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, seperti Kepala Sekolah, Guru bidang studi Bahasa Arab, Staf-staf yang lainnya. Sedangkan data sekunder adalah<sup>65</sup> data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang ada.

b. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>66</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, yang berjumlah 167 siswa yang terbagi dalam 6 (enam) kelas, pertama jurusan IPA ada tiga kelas, XI IPA 1 berjumlah 27 siswa, XI IPA 2 berjumlah 27 siswa, XI IPA 3 berjumlah 30 siswa. kedua jurusan IPS ada tiga kelas, XI IPS 1 berjumlah 30 siswa, XI IPS 2 berjumlah 30 siswa, XI IPS 3 berjumlah 22 siswa.

2. Sampel

---

<sup>63</sup> Suharsumi Arikunto, *Prosedur Penelitian- suatu pendekatan praktek*, hal. 107

<sup>64</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 85.

<sup>65</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, hal. 19.

<sup>66</sup> Suharsumi Arikunto, *Prosedur Penelitian- suatu pendekatan praktek*, hal. 108

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>67</sup>.

Untuk teknik penarikan sampel, penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih orang-orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu, dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

- Kelompok kontrol (Kelas XI IPA 1) dengan jumlah 17 siswa.
- Kelompok eksperimen (Kelas XI IPA 2) dengan jumlah 17 siswa.

Jumlah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol semula berjumlah 27 siswa, namun pada saat perlakuan atau treatment dan post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hanya berjumlah 17 siswa, dikarenakan ada 10 siswa yang tidak hadir pada saat pre test dilakukan. Hal ini dilakukan bertujuan agar tidak terjadi kerancuan dalam menganalisis data akhir.

## 5. Metode pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara kerja untuk melakukan atau menangkap hasil-hasil kerja pikiran yang dioperasionalkan ketataran realitas empirik<sup>68</sup>. Kualitas data ditentukan oleh kualitas metode pengumpulan data atau alat pengukurannya, kalau metode pengumpulan data cukup realibel dan valid maka datanya akan

---

<sup>67</sup> Ibid, hal. 109

<sup>68</sup> Wahyu MS dan Muhammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hal. 39

cukup realibel dan valid<sup>69</sup>. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal secara langsung, teliti dan sistematis<sup>70</sup>. Observasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu observasi berstruktur dan observasi tak berstruktur. Dalam pengamatan berstruktur, kegiatan pengamat telah diatur, dibatasi dengan kerangka kerja tertentu yang telah disusun secara sistematis. Sedangkan pengamatan tak berstruktur, tidak membatasi pengamat dengan kerangka kerja tertentu yang telah dipersiapkan<sup>71</sup>.

Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan metode observasi tak berstruktur sehingga peneliti lebih bebas dan lebih lentur (fleksibel) dalam mengamati peristiwa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan proses pembelajaran insya<sup>7</sup> di kelas.

b. Wawancara / interview

Wawancara atau interview sering juga disebut kuesioner lisan yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin, dimana

---

<sup>69</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, hal. 84

<sup>70</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, hal. 57

<sup>71</sup> *Ibid*, hal. 57

peneliti bebas menanyakan apa saja seputar data yang akan dikumpulkan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan<sup>72</sup>.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu tentang pola yang digunakan dalam pengajaran insya', kesulitan-kesulitan dalam proses belajar-mengajar dan prestasi belajar bahasa arab siswa. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi bahasa arab, dan juga sebagian siswa. Wawancara juga dilakukan kepada kepala sekolah, staf-staf yang lainnya untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya<sup>73</sup>. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

d. Test

Test adalah suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa tersebut yang

---

<sup>72</sup> Suharsumi Arikunto, *Prosedur Penelitian- suatu pendekatan praktek*, hal. 132

<sup>73</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung: Tarsit, 1982), hal. 124.

dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai teman-temannya atau nilai standar yang ditetapkan<sup>74</sup>.

Jawaban yang diberikan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan itu, dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya. Dalam penelitian ini test digunakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar insya<sup>7</sup> yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment), yaitu dalam bentuk pretest dan post test.

## 6. Persyaratan Analisis Data

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas sebaran ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat<sup>75</sup>, sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

---

<sup>74</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, hal. 58

<sup>75</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 317.



b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi, memiliki varian yang sama atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F dengan membandingkan varians terbesar dan varians terkecil.

Adapun rumus Uji F<sup>76</sup>, sebagai berikut:

$$F = \frac{V_{AS}}{V_{DS}}$$

Keterangan:

$V_{AS}$  = Varian antar sampel

$V_{DS}$  = Varian dalam sampel

$F_t = F_{1/2, a}$  (dk varian terbesar-1, dk varian terkecil-1)

7. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan model-model seperti matematika, statistic dan ekonometrik<sup>77</sup>. Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistik. Dan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang diperbandingkan secara signifikan memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian

<sup>76</sup> Sudjana, Analisis dan Desain Eksperimen, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 160

<sup>77</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, hal. 30

tersebut atau sekedar kebetulan belaka, maka menggunakan rumus t test sebagai teknik analisisnya<sup>78</sup>.

Rumus t test<sup>79</sup> tersebut adalah:

$$T = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

$T$  = Koefisien yang melambangkang derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

$M_1$  = Mean sampel kelompok I

$M_2$  = Mean sampel kelompok II

$SE_{M_1 - M_2}$  = Standard error dua perbedaan mean sampel

## I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini terdiri atas lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bahasan. Sebelum memasuki halaman pembahasan skripsi ini diawali halaman formalita, yaitu halaman judul skripsi, halaman nota dinas pembimbing dan konsultan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Terakhir disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan curriculum vitae.

---

<sup>78</sup>Anas Sudjijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 263

<sup>79</sup>Ibid, hlm. 269

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, meliputi: Pendahuluan, gambaran umum sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, laporan hasil eksperimen dan penutup. Adapun penjelasan mengenai keempat bab tersebut adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama* adalah bab pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab Kedua* memaparkan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III secara fisik yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan kondisi sarana prasarana sekolah.

*Bab ketiga* membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, meliputi kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran, tujuan kurikulum dan program pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran.

*Bab keempat* membahas tentang media strip story dalam pembelajaran insya' yaitu sebagai laporan hasil eksperimen yang mencakup: deskripsi data kelompok eksperimen, persiapan sebelum eksperimen, prosedur eksperimen, materi yang disajikan, situasi eksperimen, serta evaluasi dan analisis data hasil eksperimen.

*Bab Kelima* adalah penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran insya' dengan menggunakan media strip story dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insya' pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan beda rata-rata (mean) sebesar 16,4471.
2. Dari hasil eksperimen yang penyusun lakukan, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa yang menggunakan media strip story dengan siswa yang tanpa menggunakan media strip story. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata post test yang diperoleh masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata post test sebesar 90,4471, dan skor ini termasuk dalam kategori *tinggi*. Sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata post test sebesar 74,0000, dan skor tersebut termasuk kategori *sedang*. Apabila dilihat dari skor rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar materi insya' bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan lebih tinggi sebesar 12,9177, sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 4,3235. Melihat perbedaan skor masing-masing kelompok

menunjukkan bahwa media strip story lebih efektif meningkatkan kemampuan hasil belajar materi insya' pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

## **B. Saran**

Pembelajaran bahasa Arab pada kalangan akademis sering dijadikan sebagai momok atau beban dan diibaratkan sebagai anak panah yang selalu siap menerjang. Salah satu penyebabnya adalah kesalahan guru dalam menerapkan pola pembelajaran (yaitu dengan membudayakan sikap belajar defensif) yang harus secara paksa dipindahkan dari guru atau buku teks ke otak siswa, hal ini yang mengakibatkan siswa cenderung untuk tidak menyukai pelajaran bahasa arab.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran, kepada:

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

Hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan bahasa, khususnya bahasa Arab, karena Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III merupakan salah satu sekolah yang bernaftaskan Islam dan bahasa Arab merupakan bahasa alquran. Bahasa Arab juga merupakan bahasa internasional yang sejajar dengan kedua bahasa internasional modern, yakni bahasa Inggris dan bahasa Perancis. Jadi jangan pernah berfikir bahwa bahasa Arab tidak mempunyai peranan dimata dunia. Siapa lagi

yang akan mengembangkan dan memberikan penghargaan sosial terhadap bahasa Arab, selain kita sendiri sebagai umat Islam.

## 2. Guru Bidang Studi

Hendaknya guru bidang studi lebih kreatif dalam memanfaatkan fasilitas belajar yang telah tersedia, seperti laboratorium bahasa sebagai salah satu media yang efektif dalam peningkatan keterampilan berbahasa Arab. Dan ajak siswa untuk mencintai bahasa Arab, terapkan metode *happy learning* dengan berbagai media yang ada, salah satunya dengan menggunakan media strip story.

## 3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan barometer dalam penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan berbagai media yang ada dengan sampel yang berbeda. Sehingga implementasi dan hasil penelitiannya dapat dijadikan sebagai kontribusi dan bahan pertimbangan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab khususnya, demi meningkatkan mutu pendidikan.

## C. Kata Penutup

Tiada kata yang pantas untuk penulis ucapkan selain lafadz Alhamdulillah Robbil'amin, puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah swt. kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sumbangsih saran dan pemikiran dari pembaca sangat penulis harapkan. Dan penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan. Amin ya Robbal'amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim Ibrahim, *Al-Muwajjih Al-Fanniy Li Mudarisiy Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, Cairo: Dar al-Ma'arif, 1971.
- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.
- Akrom Malibary, A. dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI*, Jakarta: Depag, 1976.
- Amir Achsin, *Media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP Pers, 1986.
- Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual*, Jakarta: P.T. Gramedia, 1981.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pemahaman dan Pengertiannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Benny Agus Pribadi, & Yuni Katrin, *Media Teknologi*, Depdikbud RI: Universitas Terbuka, 1996.
- Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah Garis-Garis Besar Program Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab*, "Dirjenbinbaga Islam, 1994.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Die, Liang, *Terampil Mengarang*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2002.
- Echols, John M. & Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987.

- Entik Syarifah Aini, "Media Strip Story dalam Pembelajaran Kosa Kata", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Hidayat HD., *Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah*, Semarang: Toha Putra, 1996.
- Ibrahim Musthofa, dkk, *A-Mu'jam Al-Wasit*, Istanbul: Al-Maktabah Al-Islamiyah.
- Imam Supadi, *Media Pendidikan*, Yogyakarta: IKIP, 1987.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Jalaludin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Bina Aksara, 1989.
- Lannon, John M., *Technical Writing*, Boston: Little Brown and company, 1982.
- M. Ngalm Purwanto, & Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Rosda Karyaputra, 1997.
- Mahmud Yunus, *Al-Tarbiyah Wa Al-Ta'lim*, Padang Panjang: Matba'ah, 1931.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mulyanto Sumardi, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI/ IAIN*, Jakarta: Depag Pers, 1976.
- Munawwir AW., *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Santinah Hardjono, *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Jakarta: Depdikbud, 1988.
- Siti Murdaning Setyastuti, "Eksperimentasi Media Flow Chart dalam Pembelajaran Insha' Di Madrasah Aliyah Pondok Pabelan", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian -suatu pendekatan praktek-*, Bandung: Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Ofset, 1995.
- Swarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adi Cita, 2002.



Tayar Yusuf, & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.

Vembrianto, St. dkk, *Kamus Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 1994.

Yusuf Hadi Miarso, dkk, *Tekhnologi Komunikasi Pendidikan Pengertian Dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 1986.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN A



1. Draft Pengumpulan Data
2. Media Strip Story
3. Soal Pre Test dan Post Test

## Draft Pengumpulan Data

### Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

#### ❖ Observasi

1. Kondisi fisik madrasah
2. Proses pembelajaran insya' dikelas
3. Fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM)

#### ❖ Interview

##### a) Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III
2. Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III secara kualitatif dan kuantitatif

##### b) Guru pengampu pelajaran bahasa Arab

1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab
2. Metode pembelajaran bahasa Arab
3. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab
4. Materi pembelajaran bahasa Arab
5. Pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran

##### c) Staf kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

1. Kurikulum pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III
2. Program pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

d) Tata Usaha

1. Letak geografis madrasah
2. Kondisi sarana dan prasarana
3. Jumlah sarana dan prasarana

❖ Dokumentasi

1. Struktur organisasi
2. Keadaan guru
3. Keadaan siswa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

الأذنين

يَمْسَحُ

أَحْمَدُ

وَبَاطِنُهُمَا

ظَاهِرُهُمَا

أَحْمَدُ يَمْسَحُ الْأُذُنَيْنِ ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا

عَلَى حَيَاتِهِ

الْمُؤْمِنِ

لَا يَخَافُ

كُلَّهَا بِيَدِ اللَّهِ

لَأَنَّ الْحَيَاةَ

لَا يَخَافُ الْمُؤْمِنُ عَلَى حَيَاتِهِ لَأَنَّ الْحَيَاةَ كُلَّهَا بِيَدِ اللَّهِ

أَمَرَ اللَّهُ

الْمُسْلِمِينَ

بِأَنْ يَتَوَضَّعُوا

قَبْلَ أَنْ

يُقِيمُوا الصَّلَاةَ

أَمَرَ اللَّهُ الْمُسْلِمِينَ بِأَنْ يَتَوَضَّعُوا قَبْلَ أَنْ يُقِيمُوا الصَّلَاةَ

يُمْسِكُ الصَّائِمُ

نَهَارَ رَمَضَانَ

مِنْ مُفْطِرَاتِ الصَّوْمِ

مِنْ طُلُوعِ الْفَجْرِ

إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ

يُمْسِكُ الصَّائِمُ نَهَارَ رَمَضَانَ مِنْ مُفْطِرَاتِ الصَّوْمِ مِنْ طُلُوعِ  
الْفَجْرِ إِلَى غُرُوبِ الشَّمْسِ

وَهِيَ أَعْمَالٌ مُفْتَتِحَةٌ بِالتَّكْبِيرِ

الصَّلَاةُ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

وَفِي أَوْقَاتٍ مُعَيَّنَةٍ

بِشُرُوطٍ مَخْصُوصَةٍ

وَمُخْتَمَةٌ بِالتَّسْلِيمِ

الصَّلَاةُ وَاجِبَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ وَهِيَ أَعْمَالٌ مُفْتَتِحَةٌ  
بِالتَّكْبِيرِ وَمُخْتَمَةٌ بِالتَّسْلِيمِ بِشُرُوطٍ مَخْصُوصَةٍ  
وَفِي أَوْقَاتٍ مُعَيَّنَةٍ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Soal Pre Test

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama :  
No. Presensi :  
Kelas :  
Hari/ Tgl :

رَتَّبِ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةَ لِتَكُونَ جُمْلَةً مُفِيدَةً إِبْتِدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطًّا!

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang sempurna dimulai dari kata yang digaris bawah!

١) المدرِّسة - تشرح - بعض - أرادت - أن - الدُّروسِ - لنا

.....

٢) يجب - علينا - نصلي - المسنونة - هل - أن - الصلوات - جماعة - في

.....

٣) لا يستطيع - أن - الولد - العربيّة - يتكلم - باللّغة - جيّدًا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

٤) أن - أرجع - البيت - أحب - بعد - أن - إلى - أصلي - الظهر

.....

٥) الناس - إلى - دعا - الله - الإسلام - أن - وحده - يعبدوا

.....

Soal Post Test

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama :  
No. Presensi :  
Kelas :  
Hari/ Tgl :

رَتَّبُ الْكَلِمَاتِ الْآتِيَةَ لِنُكُونِ جُمْلَةً مُفِيدَةً إِبْدَاءً مِمَّا تَحْتَهُ خَطًا!

Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat yang sempurna dimulai dari kata yang digaris bawah!

(1) ظَاهِرَ هُمَا - يَمْسَحُ - الْأَذْنَيْنِ - وَبَاطِنَهُمَا - أَحْمَدُ

(2) الْمُؤْمِنُ - لِأَنَّ - الْحَيَاةَ - لَا يَخَافُ - كُلَّهَا بِيَدِ اللَّهِ - عَلَى - حَيَاتِهِ

(3) الْمُسْلِمِينَ - أَنْ يُقِيمُوا - الصَّلَاةَ - اللَّهُ - قَبْلَ - بِأَنْ يَتَوَضَّؤُوا - أَمْرَ

(4) نَهَارَ رَمَضَانَ - مِنْ مُفْطَرَاتِ - الصَّوْمِ - يُمَسِّكُ الصَّائِمَ - إِلَى غُرُوبِ - الشَّمْسِ - مِنْ طُلُوعِ - الْفَجْرِ

(5) وَهِيَ أَعْمَالٌ - بِشُرُوطٍ مَخْصُوصَةٍ - عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ - وَ فِي أَوْ قَاتٍ مُعِينَةٍ - وَ مُحْتَمَّةٍ بِالتَّسْلِيمِ - الصَّلَاةَ وَ آجِبَةً - مُفْتَتِحَةً بِالتَّكْبِيرِ

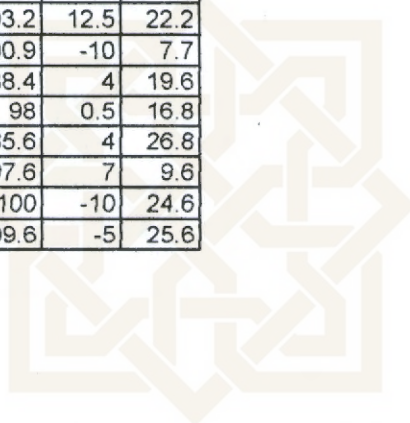
## LAMPIRAN B



1. Data Skor Prestasi Kelompok
2. Sebaran Frekuensi dan Histogram
3. Uji Normalitas Sebaran
4. Uji Homogenitas Variansi 1-Jalur
5. Uji t (t-test)

DATA SKOR PRESTASI KELOMPOK

Siswa	skor pretest		skor posttest		gain score	
	IPA 1	IPA 2	IPA 1	IPA 2	IPA 1	IPA 2
1	62	81	62.2	81.8	19	19.6
2	66	81	69.8	87.6	15	17.8
3	84.5	72	77.4	92.4	-12.5	15
4	84.5	86	90	87.4	1.5	-2.6
5	87	81	86.8	90.6	-6	3.8
6	86	91	74.2	92.1	5	17.9
7	80.5	66.5	54.8	77.9	-14	23.1
8	78.5	51	60.4	79.3	-27.5	18.9
9	60.5	63.5	82	95.2	3	13.2
10	68.5	81	71	93.2	12.5	22.2
11	82	72	83.2	90.9	-10	7.7
12	69	73	68.8	88.4	4	19.6
13	87	87.5	81.2	98	0.5	16.8
14	84.5	88.5	58.8	85.6	4	26.8
15	85.5	92.5	88	97.6	7	9.6
16	79.5	69.5	75.4	100	-10	24.6
17	86	81	74	99.6	-5	25.6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

\*\* Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)  
Modul : Statistik Deskriptif  
Program : Sebaran Frekuensi dan Histogram  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2000, Dilindungi

Nama Pemilik : Agus Susanto, S.Pd.  
Nama Lembaga : AR Research  
A l a m a t : Jl. Nusa Indah 21 Deresan, phone 742 9787  
=====

Nama Peneliti : Resi Agustin  
Nama Lembaga : PBA UTN Jogja  
Tgl. Analisis : 10-09-2005  
Nama Berkas : resi  
Nama Dokumen : df\_skor

Nama Variabel X1 : Skor Pretest Kontrol  
Nama Variabel X3 : Skor Postest Kontrol  
Nama Variabel X2 : Skor Pretest Eksperimen  
Nama Variabel X4 : Skor Postest Eksperimen

Variabel X1 = Variabel Nomor : 3  
Variabel X2 = Variabel Nomor : 4  
Variabel X3 = Variabel Nomor : 5  
Variabel X4 = Variabel Nomor : 6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 2

\*\* TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X1

Variat	f	fX	fX <sup>2</sup>	f%	f%-naik
81.7- 87.0	9	767.00	65,385.00	52.94	100.00
76.4- 81.7	3	238.50	18,962.75	17.65	47.06
71.1- 76.4	0	0.00	0.00	0.00	29.41
65.8- 71.1	3	203.50	13,809.25	17.65	29.41
60.5- 65.8	2	122.50	7,504.25	11.76	11.76
Total	17	1,331.50	105,661.30	100.00	--

Rerata = 78.32      S.B. = 9.27      Min. = 60.50  
Median = 81.99      S.R. = 7.72      Maks. = 87.00  
Mode = 84.35

\*\* HISTOGRAM VARIABEL X1

Variat	f
60.5- 65.8	2 : 00
65.8- 71.1	3 : 000
71.1- 76.4	0
76.4- 81.7	3 : 000
81.7- 87.0	9 : 000000000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 3

\*\* TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X2

Variat	f	fX	fX <sup>2</sup>	f%	fk%-naik
84.2- 92.5	5	445.50	39,721.75	29.41	100.00
75.9- 84.2	5	405.00	32,805.00	29.41	70.59
67.6- 75.9	4	286.50	20,527.25	23.53	41.18
59.3- 67.6	2	130.00	8,454.50	11.76	17.65
51.0- 59.3	1	51.00	2,601.00	5.88	5.88
Total	17	1,318.00	104,109.50	100.00	--
Rerata =	77.53	S.B. =	10.97	Min. =	51.00
Median =	78.39	S.R. =	8.85	Maks. =	92.50
Mode =	2-Modus				

\*\* HISTOGRAM VARIABEL X2

Variat	f
51.0- 59.3	1 : 0
59.3- 67.6	2 : 00
67.6- 75.9	4 : 0000
75.9- 84.2	5 : 00000
84.2- 92.5	5 : 00000



\*\* Halaman 4

\*\* TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X3

Variat	f	fX	fX <sup>2</sup>	f%	fk%-naik
83.0- 90.0	4	348.00	30,300.48	23.53	100.00
75.9- 83.0	3	240.60	19,308.20	17.65	76.47
68.9- 75.9	5	364.40	26,579.84	29.41	58.82
61.8- 68.9	2	131.00	8,602.28	11.76	29.41
54.8- 61.8	3	174.00	10,108.64	17.65	17.65
Total	17	1,258.00	94,899.44	100.00	--
Rerata =	74.00	S.B. =	10.63	Min. =	54.80
Median =	73.81	S.R. =	8.31	Maks. =	90.00
Mode =	72.40				

\*\* HISTOGRAM VARIABEL X3

Variat	f
54.8- 61.8	3 : 000
61.8- 68.9	2 : 00
68.9- 75.9	5 : 00000
75.9- 83.0	3 : 000
83.0- 90.0	4 : 0000



\*\* Halaman 5

\*\* TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X4

Variat	f	fX	fX <sup>2</sup>	f%	f% <sub>naik</sub>
95.6-100.0	4	395.20	39,049.92	23.53	100.00
91.2- 95.6	4	372.90	34,769.45	23.53	76.47
86.7- 91.2	5	444.90	39,598.25	29.41	52.94
82.3- 86.7	1	85.60	7,327.36	5.88	23.53
77.9- 82.3	3	239.00	19,048.14	17.65	17.65
Total	17	1,537.60	139,793.10	100.00	--
Rerata =	90.45	S.B. =	6.72	Min. =	77.90
Median =	90.72	S.R. =	5.24	Maks. =	100.00
Mode =	88.95				

\*\* HISTOGRAM VARIABEL X4

Variat	f
77.9- 82.3	3 : 000
82.3- 86.7	1 : 0
86.7- 91.2	5 : 00000
91.2- 95.6	4 : 0000
95.6-100.0	4 : 0000

\*\* Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)  
Modul : Statistik Deskriptif  
Program : Sebaran Frekuensi dan Histogram  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2000, Dilindungi

Nama Pemilik : Agus Susanto, S.Pd.  
Nama Lembaga : AR Research  
A l a m a t : Jl. Nusa Indah 21 Deresan, phone 742 9787

=====

Nama Peneliti : Resi Agustin  
Nama Lembaga : PBA UIN Jogja  
Tgl. Analisis : 10-09-2005  
Nama Berkas : resi  
Nama Dokumen : de-ef

Nama Variabel X1 : Gain Skor Pretest  
Nama Variabel X2 : Gain Skor Posttest

Variabel X1 = Variabel Nomor : 1  
Variabel X2 = Variabel Nomor : 2



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 2

\*\* TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X1

Variat	f	fX	fX <sup>2</sup>	f%	fK%-naik
9.7- 19.0	3	46.50	742.25	17.65	100.00
0.4- 9.7	7	25.00	117.50	41.18	82.35
-8.9- 0.4	2	-11.00	61.00	11.76	41.18
-18.2- -8.9	4	-46.50	552.25	23.53	29.41
-27.5- -18.2	1	-27.50	756.25	5.88	5.88
Total	17	-13.50	2,229.25	100.00	--
Rerata =	-0.79	S.B. =	11.78	Min. =	-27.50
Median =	2.39	S.R. =	9.35	Maks. =	19.00
Mode =	5.05				

\*\* HISTOGRAM VARIABEL X1

Variat	f
-27.5- -18.2	1 : 0
-18.2- -8.9	4 : 0000
-8.9- 0.4	2 : 00
0.4- 9.7	7 : 0000000
9.7- 19.0	3 : 000

\*\* Halaman 3

\*\* TABEL SEBARAN FREKUENSI - VARIABEL X2

```
=====
```

Variat	f	fX	fX <sup>2</sup>	f%	fk%-naik
20.9- 26.8	5	122.30	3,005.21	29.41	100.00
15.0- 20.9	6	110.60	2,045.02	35.29	70.59
9.2- 15.0	3	37.80	491.40	17.65	35.29
3.3- 9.2	2	11.50	73.73	11.76	17.65
-2.6- 3.3	1	-2.60	6.76	5.88	5.88
-----					
Total	17	279.60	5,622.12	100.00	--
-----					
Rerata =	16.45	S.B. =	8.00	Min. =	-2.60
Median =	17.49	S.R. =	6.12	Maks. =	26.80
Mode =	17.98				

```
=====
```

\*\* HISTOGRAM VARIABEL X2

```
=====
```

Variat	f
-2.6- 3.3	1 : 0
3.3- 9.2	2 : 00
9.2- 15.0	3 : 000
15.0- 20.9	6 : 000000
20.9- 26.8	5 : 00000

```
=====
```

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)  
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat  
Program : Uji Normalitas Sebaran  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2000 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Agus Susanto,S.Pd.  
Nama Lembaga : AR Research  
A l a m a t : Jl.Nusa Indah 21 Deresan, phone 742 9787

-----  
Nama Peneliti : Resi Agustin  
Nama Lembaga : PBA UIN Jogja  
Tgl. Analisis : 10-09-2005  
Nama Berkas : resi  
Nama Dokumen : normal1

Nama Variabel Terikat X1 : Skor Pretest Kontrol  
Nama Variabel Terikat X2 : Skor Postest Kontrol  
Nama Variabel Terikat X3 : Skor Pretest Eksperimen  
Nama Variabel Terikat X4 : Skor Postest Eksperimen

Variabel Terikat X1 = Variabel Nomor 3  
Variabel Terikat X2 = Variabel Nomor 4  
Variabel Terikat X3 = Variabel Nomor 5  
Variabel Terikat X4 = Variabel Nomor 6

Jumlah Kasus Semula : 17  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 17



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 2

\*\* TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X1

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
8	0	0.21	-0.21	0.04	0.21
7	0	0.93	-0.93	0.86	0.93
6	5	2.72	2.28	5.21	1.92
5	7	4.65	2.35	5.53	1.19
4	0	4.65	-4.65	21.60	4.65
3	3	2.72	0.28	0.08	0.03
2	2	0.93	1.07	1.15	1.24
1	0	0.21	-0.21	0.04	0.21
Total	17	17.00	0.00	--	10.37

Kaidah :  $p > 0.050 \rightarrow$  sebarannya normal

Kai Kuadrat = 10.368      db = 7      p = 0.169  
 Sebarannya : normal

\*\* KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X1

Klas	fo	fh	
8	0	0.00	: *
7	0	1.00	: *
6	5	3.00	: 000000000000000000000000*0000000000000000
5	7	5.00	: 000000000000000000000000000000000000*0000000000000000
4	0	5.00	: *
3	3	3.00	: 000000000000000000000000*00
2	2	1.00	: 000000*00000000
1	0	0.00	: *

Rerata = 78.324      S.B. = 9.265  
 Kai Kuadrat = 10.368      p = 0.169



\*\* Halaman 4

\*\* TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X3

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.14	-0.14	0.02	0.14
9	0	0.47	-0.47	0.22	0.47
8	3	1.35	1.65	2.73	2.03
7	3	2.71	0.29	0.09	0.03
6	3	3.84	-0.84	0.70	0.18
5	4	3.84	0.16	0.03	0.01
4	1	2.71	-1.71	2.91	1.08
3	2	1.35	0.65	0.43	0.32
2	1	0.47	0.53	0.28	0.59
1	0	0.14	-0.14	0.02	0.14
Total	17	17.00	0.00	--	4.99

Kaidah :  $p > 0.050 \rightarrow$  sebarannya normal

Kai Kuadrat = 4.990 db = 9 p = 0.835  
Sebarannya : normal

\*\* KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X3

Klas	fo	fh
10	0	0.00
9	0	0.00
8	3	1.00
7	3	3.00
6	3	4.00
5	4	4.00
4	1	3.00
3	2	1.00
2	1	0.00
1	0	0.00

Rerata = 74.000 S.B. = 10.628  
Kai Kuadrat = 4.990 p = 0.835



\*\* Halaman 5

\*\* TABEL RANGKUMAN - VARIABEL X4

Klas	fo	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo-fh)^2}{fh}$
10	0	0.14	-0.14	0.02	0.14
9	0	0.47	-0.47	0.22	0.47
8	2	1.35	0.65	0.43	0.32
7	3	2.71	0.29	0.09	0.03
6	5	3.84	1.16	1.35	0.35
5	3	3.84	-0.84	0.70	0.18
4	1	2.71	-1.71	2.91	1.08
3	2	1.35	0.65	0.43	0.32
2	1	0.47	0.53	0.28	0.59
1	0	0.14	-0.14	0.02	0.14
Total	17	17.00	0.00	--	3.62

Kaidah :  $p > 0.050 \rightarrow$  sebarannya normal

Kai Kuadrat = 3.622 db = 9 p = 0.935  
Sebarannya : normal

\*\* KECOCOKAN KURVE : VARIABEL X4

Klas	fo	fh	
10	0	0.00	: *
9	0	0.00	: *
8	2	1.00	: 000000000000000000000000*0000000000
7	3	3.00	: 00*000000
6	5	4.00	: 000*000000000000000000
5	3	4.00	: 000*
4	1	3.00	: 0000000000000000 *
3	2	1.00	: 00000000000000000000*0000000000
2	1	0.00	: 00000000*00000000
1	0	0.00	: *

Rerata = 90.447 S.B. = 6.716  
Kai Kuadrat = 3.622 p = 0.935

\*\* Halaman 1

Paket : Seri Program Statistik (SPS-2000)  
Modul : Uji Asumsi / Prasyarat  
Program : Uji Normalitas Sebaran  
Edisi : Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih  
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia  
Versi IBM/IN; Hak Cipta (c) 2000 Dilindungi UU

Nama Pemilik : Agus Susanto, S.Pd.  
Nama Lembaga : AR Research  
A l a m a t : Jl. Nusa Indah 21 Deresan, phone 742 9787  
-----

Nama Peneliti : Resi Agustin  
Nama Lembaga : PBA UIN Jogja  
Tgl. Analisis : 10-05-2005  
Nama Berkas : resi  
Nama Dokumen : normal

Nama Variabel Terikat X1 : Gain Skor Kontrol  
Nama Variabel Terikat X2 : Gain Skor Eksperimen

Variabel Terikat X1 = Variabel Nomor 1  
Variabel Terikat X2 = Variabel Nomor 2

Jumlah Kasus Semula : 17  
Jumlah Data Hilang : 0  
Jumlah Kasus Jalan : 17



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 1

\*\* TABEL STATISTIK INDUK

Sumber	Variabel	n	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	Rerata	Var.
A1	X1	17	279.600	5,622.120	16.447	63.970
	X2	17	1,537.600	139,793.100	90.447	45.108
	X3	17	1,318.000	104,109.500	77.529	120.358
A2	X1	17	-13.500	2,229.250	-0.794	138.658
	X2	17	1,258.000	94,899.440	74.000	112.964
	X3	17	1,331.500	105,661.300	78.324	85.842
Total	X1	34	266.100	7,851.370	7.826	174.810
	X2	34	2,795.600	234,692.600	82.224	146.318
	X3	34	2,649.500	209,770.800	77.926	100.139

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*\* Halaman 1

\*\* UJI Fmax HARTLEY

=====

Sumber	X1	X2	X3
Var-max	138.658	112.964	120.358
Var-min	63.970	45.108	85.842
F-max	2.168	2.504	1.402
p	0.066	0.038	0.253
Status	homog	heter	homog

=====



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# T-Test

## Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor pretest Eksperimen	17	77.5294	10.9708	2.6608
Kontrol	17	78.3235	9.2651	2.2471

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t	df	Sig. (2-tailed)	t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.				Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Skor pretest	.362	.551	-.228	32	.821	-.7941	3.4827	-7.8882	6.3000
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-.228	31.128	.821	-.7941	3.4827	-7.8960	6.3078

# T-Test

## Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Skor postest Eksperimen	17	90.4471	6.7162	1.6289
Kontrol	17	74.0000	10.6285	2.5778

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Skor postest	3.351	.077	5.394	32	.000	16.4471	3.0493	10.2358	22.6583
Equal variances assumed			5.394	32	.000	16.4471	3.0493	10.1906	22.7035
Equal variances not assumed			5.394	27.021	.000	16.4471	3.0493	10.1906	22.7035

# T-Test

## Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain skor Eksperimen	17	16.4471	7.9981	1.9398
Kontrol	17	-.7941	11.7753	2.8559

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Gain skor	2.531	.121	4.994	32	.000	17.2412	3.4524	Lower	Upper
Equal variances assumed			4.994	28.172	.000	17.2412	3.4524	10.2088	24.2736
Equal variances not assumed								10.1711	24.3112

\*\* Halaman 5

\*\* TABEL DATA : resi

=====

Kasus	X1	X2
1	19.000	19.600
2	15.000	17.800
3	-12.500	15.000
4	1.500	-2.600
5	-6.000	3.800
6	5.000	17.900
7	-14.000	23.100
8	-27.500	18.900
9	3.000	13.200
10	12.500	22.200
11	-10.000	7.700
12	4.000	19.600
13	0.500	16.800
14	4.000	26.800
15	7.000	9.600
16	-10.000	24.600
17	-5.000	25.600

=====



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## LAMPIRAN C



1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Curriculum Vitae

DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Resi Agustien  
Nomor Induk : 01420811  
Jurusan : PBA  
Semester ke- : VIII  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 12 April 2005

Judul Skripsi : Eksperimentasi Media Strip Story dalam Pembelajaran Insha di  
Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya  
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 12 April 2005  
Moderator



DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A  
150217875



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734; e-mail : ty-suka@yogya.telkom.net

nomor : UIN/I/DT/TL.00/2506/2005  
amp. :  
perihal : **Permohonan Izin Riset.**

Yogyakarta, 21 April 2005

Kepada  
Yth  
Kepala MAN Yogyakarta III

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Eksperimentasi Media Strip Story Dalam Pembelajaran Insyah Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III,

perlu riset. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Resi Agustien  
No. Induk : 0142 0811  
Semester : VIII Jurusan : PBA-2  
Alamat : Sapen GK I / 430 Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.
- 2.

Metode pengumpulan data : observasi, dokumentasi, interview, test.

Adapun waktunya mulai tanggal 13 April 2005 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Resi Agustien  
NIM : 0142 0811

Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd  
NIP : 150 037 930.



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adi Sucipto, Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734; e-mail : ty-suka@yogya.telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/2507/2005  
Lamp. :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 21 April 2005

Kepada  
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala BAPEDA  
Di -  
Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Eksperimentasi Media Strip Story Dalam Pembelajaran Insyah Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Resi Agustien  
No. Induk : 0142 0811  
Semester : VIII Jurusan PBA-2  
Alamat : Sapen GK I / 430 YK.

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.
- 2.

Metode pengumpulan data : observasi, dokumentasi, interview, test.

Adapun waktunya mulai tanggal 13 April 2005 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP : 150 037 930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH**  
**( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon (0274) 580683, (Psw 200 217), 502811 (Psw 243 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 07.0 / 2522

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN-SUKA Yk No : **UIN/II/DT/TL.00/2507/2005**  
**Tanggal : 21 April 2005** Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

Nama : **RESI AGUSTIEN** No. Mhs.. **0142 0811**  
Alamat Instansi : **Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta**  
Judul : **EKSPERIMENTASI MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN INSYA' DI MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**

Lokasi : **Sleman**

Waktunya : **Mulai tanggal 4 Mei 2005 s/d 4 Agustus 2005**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )

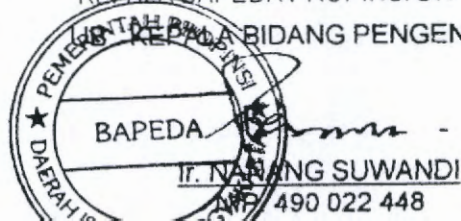
2. Bupati Sleman cq. Ka. BAPPEDA
3. Ka. KANWIL DEPAK DIY
4. Dekan Fak. Tarbiyah UIN-SUKA Yk
5. Peringgal

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : **4 Mei 2005**

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY

**IB. NAWANG SUWANDI**  
BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( BAPPEDA )

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511  
Telp. & Fax. (0274) 868800 E-mail : bappeda@sleman.go.id

**SURAT IJIN**

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 2522 / 2005.

**TENTANG  
PENELITIAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDII/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/2522 Tanggal: 02 Mei 2005 Hal : Ijin Penelitian

**MENGIJINKAN :**

Kepada :  
Nama : RESI AGUSTIEN  
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01420811  
Program/ tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : U I N "SUKA" Yogyakarta  
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Alamat Rumah : GK 1/430 Sapen, Yogyakarta  
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :  
"EKSPERIMENTASI MEDIA STRIP STORY DALAM PEMBELAJARAN INSYA' DI MAN III YOGYAKARTA"  
Lokasi : MAN III, Yogyakarta  
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 04 Mei 2005 s.d 04 Agustus 2005.

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

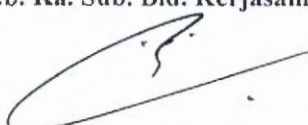
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman  
Pada Tanggal : 04 Mei 2005

**Tembusan Kepada Yth :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
4. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
5. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
6. Ka. Sek. MAN III Yogyakarta
7. Camat Kec. Depok
8. Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman  
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama  
u.b. Ka. Sub. Bid. Kerjasama

  
**Drs. Slamet Rivadi, MM**  
NIP. 490 027 188



DEPARTEMEN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III  
Jl. Mapelang Km. 4 Telp. 513613 Yogyakarta 55284

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : Ma.12.3/TL.01/190/05

Kepala MAN Yogyakarta III menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : RESI AGUSTIEN  
NIM : 0142 0811  
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH / Pendidikan Bahasa Arab  
UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta III pada bulan April – Juni 2005 dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian Skripsi yang berjudul :

*Eksperimen Media Strip Story Dalam Pembelajaran Insya' di MAN Yogyakarta III  
Tahun Pelajaran 2004/2005*

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2005

Kepala Madrasah



Dra. Sri Suwartiyah

150 184 926

NB. Harap memberikan foto copi laporan Skripsi ke bagian Kurikulum dan Pengajaran MAN Yogyakarta III setelah laporan selesai disusun

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

**SERTIFIKAT**

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **RESI AGUSTIEN**  
Tempat dan Tanggal lahir : **Sekayu, 9 Agustus 1983**  
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**  
Nomor Induk Mahasiswa : **0142 0811**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MAN 3 Yogyakarta**  
Alamat : **Jl. Magelang KM. 4 Yogyakarta**  
Nilai : **B+**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : RESI AGUSTIEN  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sekayu, 9 Agustus 1983  
Fakultas : Tarbiyah  
Nomor Induk Mahasiswa : 01420811

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Jeruk Agung 6  
Kecamatan : Sumbung  
Kabupaten : Magelang  
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai ..... 95,50 ( A+ ).  
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

## CURRICULUM VITAE

Nama : Resi Agustien

Nomor Induk Mahasiswa: 0142 0811

Tempat, Tanggal Lahir : 9 Agustus 1983

Alamat Asal : Jl. Praja Mukti RT.II RW.04 No.154 kelurahan Soak  
Baru Sekayu Musi Banyuasin Sumatera Selatan 30711  
Telp.(0714) 322257

Alamat Yogyakarta : Sapen GK I/ 430 Yogyakarta

Nama Orangtua

Ayah : Indra Didi

Ibu : Mulyana Haris

Pekerjaan Orangtua

Ayah : PNS

Ibu : PNS

Jenjang Pendidikan :

- ✓ TK Aisiyah Sekayu lulus tahun 1989
- ✓ SD Islamiyah Sekayu lulus tahun 1995
- ✓ MTsN Sekayu lulus tahun 1998
- ✓ MA PP. Azzahro' Palembang 2001
- ✓ Tahun 2001 masuk IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan  
Pendidikan Bahasa Arab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA